

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kawasan HTI PT WKS di Kelurahan Senyerang dengan luas  $\pm 77,26$  Ha dari 426,63 Ha luas areal kerja di Kecamatan Senyerang. Kawasan HTI termasuk bagian dari areal kerja Distrik 6 PT WKS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Wilayah kelurahan senyerang merupakan dataran rendah dan didominasi oleh daerah rawa-rawa bergambut dan dipengaruhi pasang surut air laut. Ketinggian rata-rata dari permukaan laut antara 0-4 meter. Terdapat 2 tanaman pokok yang dikembangkan di PT Wirakarya Sakti yaitu *Eucalyptus pellita* untuk daerah kering (*dryland*) dan *Acacia crassicarpa* untuk daerah basah (*wetland*). *Acacia crassicarpa* pada umumnya dipanen pada umur 3 tahun dengan jarak tanam  $3 \times 2$  m.
2. Bentuk pemanfaatan kawasan hutan tanaman industri akasia PT WKS oleh masyarakat Senyerang adalah berkebun, bertani dan beternak. Berkebun dengan menanam tanaman seperti pinang. Bertani dengan menanam berbagai macam aneka sayur untuk di konsumsi sendiri dan menjualnya ke pasar untuk menambah pendapatan ekonominya. Berternak sebagai tempat penggembalaan ternak (kambing dan sapi) maupun beternak madu serta mengambil hasil perikanan yang terdapat di kanal-kanal/parit-parit yang dibuat oleh perusahaan.
3. Penghasilan yang diperoleh masyarakat dari pemanfaatan kawasan hutan tanaman industri akasia PT WKS dari jenis kegiatan berkebun, bertani dan beternak. Rata-rata penghasilan masyarakat secara keseluruhan per bulan per orang adalah sebesar Rp. 1.352.550,78. Rata-rata penghasilan beternak lebah sebesar Rp. 4.033.333,3/bulan, bertani sayuran sebesar Rp. 1.297.750/bulan dan berkebun pinang sebesar Rp. 844.160/bulan.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kemampuan produktifitas pemanfaatan lahan kawasan HTI yang dimiliki agar lebih maksimal meningkatkan pendapatan petani
2. Bagi perusahaan untuk dapat melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan kawasan HTI, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat keberadaan perusahaan serta memberdayakan masyarakat setempat dan menjadikan kemitraan dalam pemanfaatan kawasan HTI.
3. Pemerintah daerah perlu membuat satu kebijakan terkait program kelola sosial pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sekitar desa/kelurahan, agar tergabung dalam satu wadah bersama untuk mengaktualkan program sosialnya dengan tujuan kebijakan yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara serentak, tidak tumpang tindih, lebih terarah serta merata dapat dirasakan bersama-sama seluruh masyarakat dalam pemanfaatan kawasan HTI.
4. Berhubung hasil penelitian menunjukkan penerimaan usaha ternak lebah madu adalah yang terbesar, maka disarankan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha tersebut, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.